

**PENGARUH PEER ATTACHMENT, SCHOOL CONNECTEDNESS,  
DIGITAL LITERACY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DENGAN  
BLENDED LEARNING SEBAGAI VARIABEL MEDIASI  
(STUDI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA)**

**Anisa Fitri, Muhammad Wildan Shohib, Muh. Nur Rochim Maksun  
Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Abstrak**

Motivasi merupakan kunci utama keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Maka dari itu perlu digali lebih dalam lagi mengenai hal apa saja yang menjadi faktor penting dalam menumbuhkan motivasi belajar. Motivasi belajar dapat ditumbuhkan melalui hal-hal yang berkaitan atau berhubungan langsung dengan interaksi mahasiswa di kampus, seperti hubungan teman sebaya, keterlibatan sekolah, literasi digital, atau metode pembelajaran yang digunakan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Peer Attachment, School Connectedness, Digital Literacy terhadap Motivasi Belajar serta pengaruh Blended Learning sebagai variabel mediasi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini melibatkan 371 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai responden.

**Kata kunci:** Strategi belajar, Motivasi Belajar, Peer Attachment, School Connectedness, Digital Literacy

**Abstrack**

Motivation is the main key to the success of the education and teaching process. Therefore, it is necessary to explore more deeply what are the important factors in fostering learning motivation. Learning motivation can be grown through things that are related or directly related to student interactions on campus, such as peer relationships, school involvement, digital literacy, or the learning methods used. The purpose of this study is to determine the effect of Peer Attachment, School Connectedness, Digital Literacy on Learning Motivation and the effect of Blended Learning as a mediating variable between the independent variable and the dependent variable. This type of research is field research and uses quantitative methods. This study involved 371 students of the Faculty of Economics and Business as respondents.

**Keywords:** Learning strategy, Learning Motivation, Peer Attachment, School Connectedness, Digital Literacy

## 1. PENDAHULUAN

Motivasi merupakan salah satu faktor utama berhasilnya proses pembelajaran, dalam penelitian menjelaskan motivasi belajar meliputi beberapa hal, diantaranya, motivasi komunikatif, motivasi pengembangan, dan motivasi kebutuhan.

Dukungan internal dan eksternal sangat dibutuhkan dalam membangun motivasi belajar. Dukungan internal adalah dukungan yang berasal dari diri sendiri. Sedangkan dukungan eksternal dapat berasal dari teman sebaya, keterlibatan sekolah, serta fasilitas yang didapatkan untuk menunjang proses pembelajaran. Didukung oleh penelitian Nekane Balluerka, Arantxa Gorostiaga, Itziar Alonso-Arbiol, Aitor Aritzeta yang menyatakan peserta didik cenderung menghabiskan waktu bersama teman belajar, dengan demikian, hal ini akan berhubungan dengan akademis, keterampilan, kompetensi dan juga emosional. Namun berbeda dengan penelitian yang menyatakan tidak adanya kelekatan hubungan teman sebaya atau peer attachment dalam meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa tingkat pertama.

Selain hubungan dengan teman sebaya, dukungan dari sekolah juga dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang produktif. Peran sekolah tidak hanya berlaku ketika pembelajaran dalam kelas namun juga diluar kelas. Semenjak pandemi, beberapa universitas seperti Universitas Muhammadiyah Surakarta menerapkan proses pembelajaran dengan metode campuran atau Blended Learning. Oleh karena itu seluruh perangkat pembelajaran harus ikut serta dalam menyukseskan proses pembelajaran dan tetap menciptakan kondisi belajar yang kondusif meskipun perkuliahan dilaksanakan melalui *online class room*. Salah satu bentuk upaya dalam menyukseskan pembelajaran tersebut adalah dengan penerapan literasi digital secara mendalam, seperti meningkatkan keterampilan mencari informasi melalui internet, ataupun melakukan proses perkuliahan secara virtual atau daring. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang menyatakan adanya dampak positif dari adopsi pembelajaran berbasis daring dan internet.

Penelitian Ela Sjolie, Thomas Christian Espenes, Ruth Buo menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang berubah tidak mempengaruhi interaksi sosial secara keseluruhan. Penelitian Perkins, Kesha N. Perkins, Katie Carey, Emma Lincoln, Amanda Shih, Rachael Donalds, Shari Kessel Schneider, Melissa K. Holt, Jennifer Greif Green

menunjukkan adanya hubungan yang positif antara keterhubungam sekolah dengan mental siswa. Penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif motivasi terhadap peningkatan literasi digital dikalangan mahasiswa. Penelitian menunjukkan kekuatan motivasi terletak pada diri sendiri, dan Sebagian dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti teman sebaya, sarana belajar dan juga interaksi antara guru dan murid. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Peer Attachment, School Connectedness, dan Digital Literacy* terhadap Motivasi Belajar dengan Blended Learning sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta)”.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Peneliti berusaha menguji pengaruh *Peer Attachment, School Connectedness, Digital Literacy* terhadap Motivasi Belajar dengan Blended Learning sebagai variabel mediasi. Alat analisis pada penelitian ini adalah Smart PLS 4.1.0. Populasi Penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis berjumlah 366 responden. Variabel-variabel tersebut diukur dengan menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert dengan 5 varian.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Deskriptif Responden

Hasil analisis deskriptif responden yang menjelaskan jenis kelamin, usia, program studi, jenjang pendidikan dan media pembelajaran yang dipakai akan disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1. Frekuensi dan Persentase Deskriptif Responden Variabel Jenis Kelamin, Usia, Program Studi, Jenjang Pendidikan dan Media Pembelajaran**

No.	Variabel	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase	Total
1.	Jenis Kelamin	1. Wanita	209	57 %	100 (100%)
		2. Pria	157	43 %	
2.	Usia	1. 18-21	137	37 %	100 (100%)
		2. 22-24	187	51 %	
		3. 25-27	38	10 %	

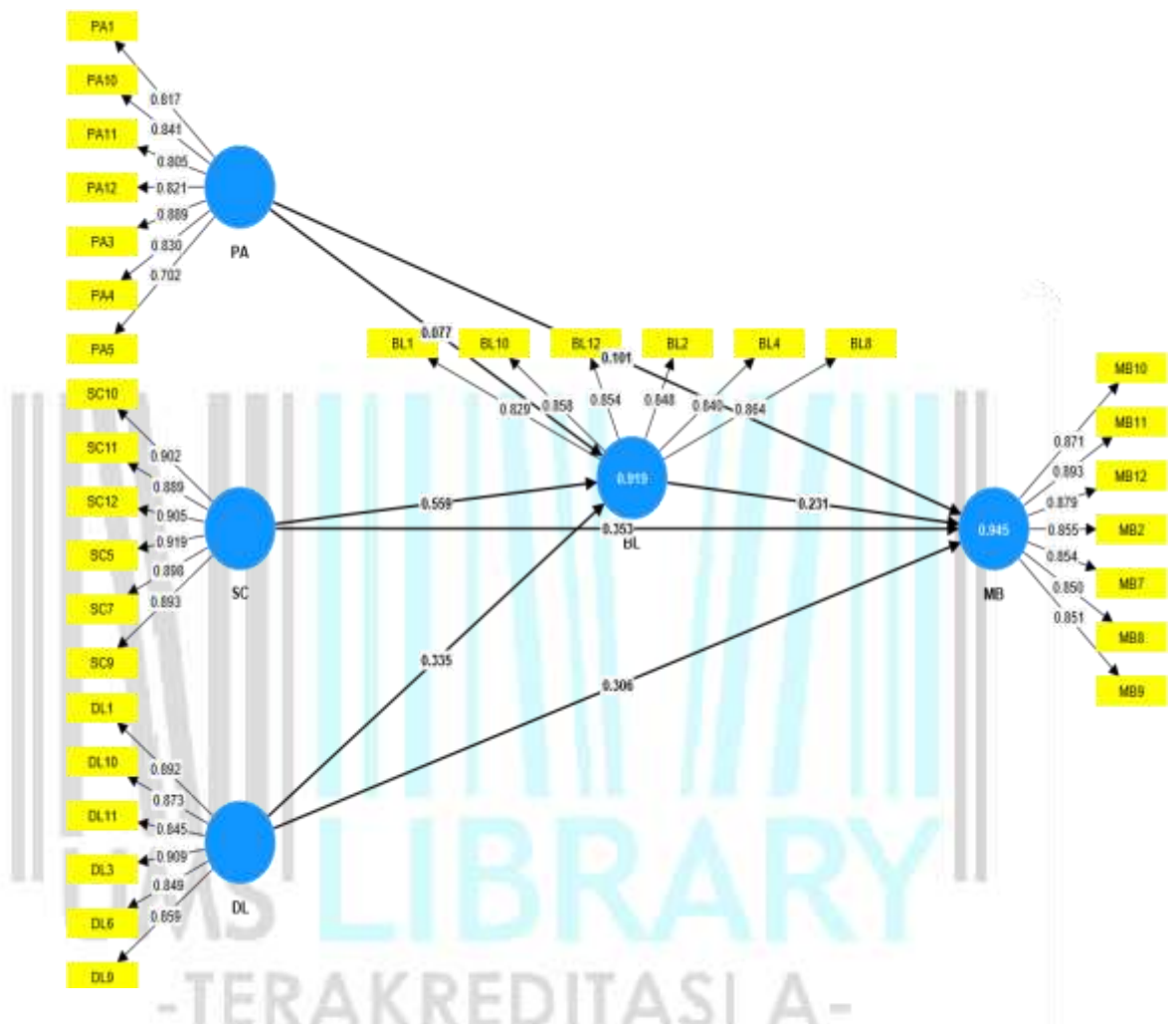
		4. Lebih dari 27	4	1	
3.	Program Studi	1. Manajemen	156	60 %	100 (100%)
		2. Akuntansi	105	25 %	
		3. Ekonomi Pembangunan	94	15 %	
4.	Jenjang Pendidikan	1. Semester 1	5	1.4 %	100 (100%)
		2. Semester 2	21	5.7 %	
		3. Semester 3	15	4.1 %	
		4. Semester 4	90	24.6 %	
		5. Semester 5	58	15.8 %	
		6. Semester 6	78	21.3 %	
		7. Semester 7	49	13.4 %	
		8. Semester 8	41	11.2 %	
		9. > Semester 8	9	2%	
5.	Media Pembelajaran	1. Zoom	124	34 %	100 (100%)
		2. Google Meet	81	22 %	
		3. Schoology	79	22 %	
		4. Open Learning	62	17 %	
		5. Flip	9	2%	
		6. LMS	11	3%	

Berdasarkan hasil tabel 1 memberikan gambaran bahwa yang mendominasi dari keseluruhan sampel adalah jenis kelamin perempuan yang berjumlah 209 orang dengan presentase sebesar 57%, dan jenis kelamin laki-laki berjumlah 157 orang dengan presentase sebesar 43%. Kemudian usia yang mendominasi pada keseluruhan sampel adalah mahasiswa yang berusia 22-24 tahun yang berjumlah 187 orang dan memiliki presentase sebesar 51%. Pada penelitian ini program studi Manajemen memiliki peringkat tertinggi dalam mewakili jumlah keseluruhan sampel dengan jumlah 156 mahasiswa, disusul oleh program studi Akuntansi dengan jumlah 105 mahasiswa, dan program studi Ekonomi Pembangunan dengan jumlah 94 mahasiswa.

Keseluruhan jenjang pendidikan pada penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang menduduki semester 4, dengan jumlah 90 orang. Hal ini menunjukkan bahwasanya mahasiswa semester 4 lebih aktif dalam menggunakan pembelajaran online. Dari ke empat media pembelajaran online media yang paling

sering digunakan adalah Zoom, hal ini menandakan media pembelajaran Zoom merupakan media yang paling sering dipakai ketika proses belajar mengajar.

### 3.2 Outer Loading



Gambar 1. Outer Loading

Validitas konvergen dapat dinilai dengan melihat indikator validitas yang ditunjukkan oleh nilai loading factor. Nilai loading factor yang baik adalah  $> 0.70$ . Setelah data diolah dengan software SmartPLS 4.1.0, nilai loading factor dijelaskan pada Tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2**  
**Hasil Outer Loading**

Variabel	Indikator	Outer Loading
Peer Attachment	PA1	0.817
	PA3	0.889
	PA4	0.830
	PA8	0.702
	PA10	0.841
	PA11	0.805
	PA12	0.821
School Connectedness	SC5	0.919
	SC7	0.898
	SC9	0.893
	SC10	0.902
	SC11	0.889
	SC12	0.905
Digital Literacy	DL1	0.892
	DL3	0.909
	DL6	0.849
	DL9	0.859
	DL10	0.873
	DL11	0.845
Blended Learning	BL1	0.829
	BL2	0.848
	BL4	0.840
	BL8	0.864
	BL10	0.858
	BL11	0.854
Motivasi Belajar	MB2	0.855
	MB7	0.854
	MB8	0.850
	MB9	0.851
	MB10	0.871
	MB11	0.893
	MB12	0.879

Berdasarkan nilai outer loading, Tabel 2 menunjukkan bahwa semua nilai loading factor memiliki nilai di atas 0,7. Hal ini mengimplikasikan bahwa indikator-indikator variabel secara kolektif valid dan memenuhi kriteria validitas konvergen.

### **3.3 Discriminant Validity**

*Discriminant validity* dapat diketahui melalui metode *Average Variance Extracted* (AVE) untuk masing-masing indikator memiliki kriteria sebesar  $> 0.5$  dikatakan valid. Dalam penelitian ini hasil dari uji *discriminant validity*



ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Descriminan Validity**

Variabel	AVE	Keterangan
Peer Attachment	0.667	Valid
School Connectedness	0.812	Valid
Digital Literacy	0.760	Valid
Blended Learning	0.721	Valid
Motivasi Belajar	0.748	Valid

Berdasarkan tabel 4.7, diketahui bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai AVE > 0.5, yang berarti semua variabel memiliki *discriminant validity* yang baik.

### 3.4 Reability Test

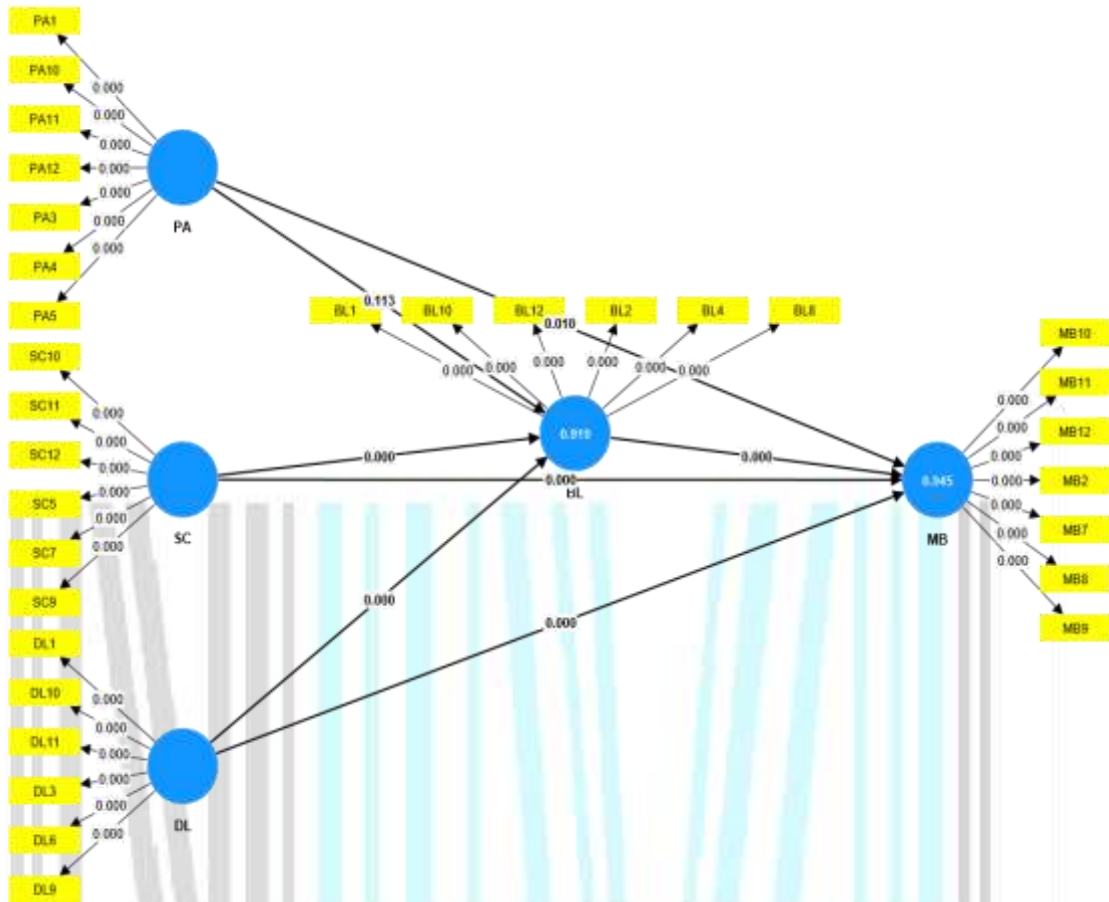
Uji reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi alat ukur atau alat penelitian dalam hal mengukur suatu konstruk. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan composite reliability dan cronbach alpha.

**Tabel 4**  
**Hasil Reability Test**

Variabel	CA	CR	Keterangan
Peer Attachment	0.916	0.933	Reliable
School Connectedness	0.954	0.963	Reliable
Digital Literacy	0.937	0.950	Reliable
Blended Learning	0.923	0.939	Reliable
Motivasi Belajar	0.944	0.954	Reliable

Kriteria uji reliabilitas suatu konstruk, composite reliability harus melebihi 0,7. Cronbach's  $\alpha$  (alpha) adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengukur konsistensi internal dalam uji reliabilitas instrumen atau data psikometri. Jika nilai Cronbach Alpha > 0.60, maka dapat ditentukan bahwa semua indikator adalah reliabel.

### 3.5 Hipotesis



**Gambar 2. Hipotesis**

Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai koefisien jalur terhadap pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yang spesifik. Uji koefisien jalur dengan proses bootstrapping mencoba melihat nilai T-statistik atau P-values (critical ratio) dan nilai original sample yang dapat diperoleh dari proses tersebut. Nilai  $P < 0.05$  menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung maupun tidak langsung, sedangkan nilai  $P > 0,05$  menunjukkan tidak ada pengaruh langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, nilai signifikansi yang digunakan adalah T-statistik sebesar 1,96 (tingkat signifikansi = 5%).



Berikut hasil ringkasan pengujian pengaruh langsung sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Pengujian Langsung**

	<i>Original Sample</i>	<i>t-statistic</i>	<i>t-table</i>	Hasil	<i>P Values</i>	Keterangan
Blended Learning → Motivasi Belajar	0.231	5.096	1.967	ts > tt	0.000	Positif Signifikan
Digital Literacy → Blended Learning	0.335	5.966	1.967	ts > tt	0.000	Positif Signifikan
Digital Literacy → Motivasi Belajar	0.306	6.788	1.967	ts > tt	0.000	Positif Signifikan
Peer Attachment → Blended Learning	0.077	1.584	1.967	ts > tt	0.133	Positif Tidak Signifikan
Peer Attachment → Motivasi Belajar	0.101	2.574	1.967	ts > tt	0.001	Positif Signifikan
School Connectedness → Blended Learning	0.559	9.507	1.967	ts > tt	0.000	Positif Signifikan
School Connectedness → Motivasi Belajar	0.353	6.600	1.967	ts > tt	0.000	Positif Signifikan

**Tabel 6**  
**Analisis Variabel Mediasi**

Peer Attachment → Motivasi Belajar → Blended Learning	H4b	+	0.018	1.459	1.967	0.145	Positif Tidak Signifikan
School Connectedness → Motivasi Belajar → Blended Learning → Digital Literacy	H5b	+	0.129	4.885	1.967	0.000	Positif Signifikan
→ Motivasi Belajar → B L	H6b	+	0.078	3.541	1.967	0.000	Positif Signifikan

Hasil analisis pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan bahwa Peer Attachment tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Blended Learning. Sesuai dengan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t-statistik sebesar 1.584 atau  $< 1.967$  dan nilai P Value 0.133 atau  $> 0.05$ . Maka dapat diketahui bahwa Peer Attachment tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Blended Learning. Didukung oleh penelitian Baehaqi, Komalasari yang menyatakan adanya pengaruh buruk terhadap ketergantungan kepada teman sebaya dalam pembelajaran.

Hasil analisis pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan bahwa School Connectedness memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Blended Learning. Sesuai dengan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t-statistik sebesar 9.507 atau  $> 1.967$  dan nilai P Value 0.000 atau  $< 0.05$ . Maka dapat diketahui bahwa School Connectedness memiliki berpengaruh secara positif signifikan terhadap Blended Learning. Didukung oleh penelitian Perkins yang menyatakan adanya peran sekolah terhadap motivasi belajar selama pandemi dan penggunaan pembelajaran daring.

Hasil analisis pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan bahwa Digital Literacy memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Blended Learning. Sesuai dengan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t-statistik sebesar 5.966 atau  $> 1.967$  dan nilai P Value 0.000 atau  $< 0.05$ . Maka dapat diketahui bahwa Digital Literacy memiliki berpengaruh secara positif signifikan terhadap Blended Learning. Didukung oleh penelitian Hendriyani menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap *online learning* sebesar 66,3%.

Hasil analisis pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan bahwa Blended Learning memiliki pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar. Sesuai dengan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t-statistik sebesar 5.096 atau  $> 1.967$  dan nilai 0.000 atau  $< 0.05$ . Maka dapat diketahui bahwa Blended Learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar. Didukung oleh penelitian Teresa Crew, Olivia M'artins yang menyatakan adanya pengaruh positif pembelajaran menggunakan media Ibox terhadap motivasi belajar dan kinerja.

Hasil analisis pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan bahwa School Connectedness memiliki pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar. Sesuai dengan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t-statistik sebesar 6.600 atau  $> 1.967$  dan nilai 0.000 atau  $< 0.05$ . Didukung oleh penelitian Pratama berpendapat adanya hubungan antara *school connectedness* dengan prestasi belajar, hal itu dapat dilihat dari nilai F sebesar 59.461 dengan signifikansi 0.000. Hasil analisis pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan bahwa Digital Literacy memiliki pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar. Sesuai dengan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t-statistik sebesar 6.788 atau  $> 1.967$  dan nilai 0.000 atau  $< 0.05$ . Maka dapat diketahui bahwa Digital Literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar. Didukung oleh penelitian Lilian menyatakan adanya hubungan yang positif antara literasi digital terhadap motivasi akademik serta peran literasi digital untuk mempersiapkan siswa untuk menjadi bagian dari masa depan digital.

#### **4. PENUTUP**

Dari penelitian diatas dalam disimpulkan bahwasanya metode pembelajaran dan sarana pembelajaran yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam membangun ataupun meningkatkan motivasi pembelajaran. Oleh karena itu perlu adanya dukungan dari pihak sekolah untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi dan juga kompetisi pada tiap sekolah. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai variabel-variabel yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan literasi digital untuk menunjang pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, R, 'Hubungan Antara School Connectedness Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa MTs Istiqlal Delitua', 2018  
<<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/11700>>
- Auliansyah, Dicky, Dwita Oktaria, and Merry Indah Sari, 'Hubungan Antara Parent and Peer Attachment Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung', *Jurnal Fakultas*

*Kedokteran Gigi Lampung*, 9 (2020), 136–41

Baeihaqi, and Kokom Komalasari, *Student-Teacher Relation in Blended Learning of Civic Education Based on Law-Related Education* (Atlantis Press SARL, 2023) <[https://doi.org/10.2991/978-2-38476-096-1\\_81](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-096-1_81)>

Balluerka, Nekane, Arantxa Gorostiaga, Itziar Alonso-Arbiol, and Aitor Aritzeta, 'Peer Attachment and Class Emotional Intelligence as Predictors of Adolescents' Psychological Well-Being: A Multilevel Approach', *Journal of Adolescence*, 53 (2016), 1–9 <<https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2016.08.009>>

Crew, Teresa, and Olivia Märtins, 'Students' Views and Experiences of Blended Learning and Employability in a Post-Pandemic Context', *Social Sciences and Humanities Open*, 8.1 (2023) <<https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100583>>

Dong, Manxia, and Xiaohua Liu, 'Impact of Learners' Perceptions of a High-Stakes Test on Their Learning Motivation and Learning Time Allotment: A Study on the Washback Mechanism', *Heliyon*, 8.12 (2022), e11910 <<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11910>>

Dziuban, Charles, Charles R. Graham, Patsy D. Moskal, Anders Norberg, and Nicole Sicilia, 'Blended Learning: The New Normal and Emerging Technologies', *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 15.1 (2018), 1–16 <<https://doi.org/10.1186/s41239-017-0087-5>>

Gay, G, and T Mark, 'The Inventory of Parent and Peer Attachment: Individual Differences and Their Relationship to Psychological Well-Being in Adolescence', *Journal of Youth and Adolescence*, 1987, 427–54

Hendriyani, Yeka, Ronaldo Ronaldo, Dedy Irfan, Khairi Budayawan, and Zulhendra Zulhendra, 'Pengaruh Literasi Digital, Dan Internet Addiction Terhadap Online Learning, Dan Dampak Selanjutnya Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Departemen Teknik Elektronika', *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 10.4 (2022), 98 <<https://doi.org/10.24036/voteteknika.v10i4.119854>>

Jang, Moonkyoung, Milla Aavakare, Shahrokh Nikou, and Seongcheol Kim, 'The

- Impact of Literacy on Intention to Use Digital Technology for Learning: A Comparative Study of Korea and Finland', *Telecommunications Policy*, 45.7 (2021), 102154 <<https://doi.org/10.1016/j.telpol.2021.102154>>
- Lilian, Anthonysamy, 'Heliyon Motivational Beliefs , an Important Contrivance in Elevating Digital Literacy among University Students', *Heliyon*, 8.October (2022), e11913 <<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11913>>
- Mathematics, Applied, '濟無No Title No Title No Title', 2016, 1–23
- Muawanah, Eis Imroatul, and Abdul Muhid, 'Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review', *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12.1 (2021), 90–98 <<https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.31311>>
- Nasrah, A. Muafiah, 'Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19', *Riset Pendidikan Dasar*, 3.2 (2020), 207–13
- Perkins, Kesha N., Katie Carey, Emma Lincoln, Amanda Shih, Rachael Donalds, Shari Kessel Schneider, and others, 'School Connectedness Still Matters: The Association of School Connectedness and Mental Health During Remote Learning Due to COVID-19', *Journal of Primary Prevention*, 42.6 (2021), 641–48 <<https://doi.org/10.1007/s10935-021-00649-w>>
- Pratama, Kurniawan Wahyu, Maria Veronika Roesminingsih, and Suhanadji Suhanadji, 'Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Pemetaan Menurut Teori Motivasi McClelland Pada Siswa Kelas V SD Labschool UNESA 2', *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8.1 (2022), 322–38 <<https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.488>>
- Pratama, Yohandi, 'Pengurus Cabang Himpunan Mahasiswa Islam ( Hmi ) Cabang Pekanbaru', 2021
- Purnama, Sigit, Maulidya Ulfah, Imam Machali, Agus Wibowo, and Bagus Shandy Narmaditya, 'Does Digital Literacy Influence Students' Online Risk? Evidence from Covid-19', *Heliyon*, 7.6 (2021), e07406 <<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07406>>
- Purnama, Sigit, Agus Wibowo, Bagus Shandy, and Qonitah Faizatul, 'Heliyon Do Parenting Styles and Religious Beliefs Matter for Child Behavioral

- Problem? The Mediating Role of Digital Literacy’, 8.January (2022)  
 <<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09788>>
- Sjølie, Ela, Thomas Christian Espenes, and Ruth Buø, ‘Social Interaction and Agency in Self-Organizing Student Teams during Their Transition from Face-to-Face to Online Learning’, *Computers and Education*, 189.June (2022) <<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2022.104580>>
- Stracuzzi, Nena, and Meghan Mills, ‘Teachers Matter: Feelings of School Connectedness and Positive Youth Development among Coos County Youth’, *The Carsey Institute Reports on Tracking Change in the North Country*, 23, 2010, 1–12
- Tejedor, Santiago, Laura Cervi, Ana Pérez-Escoda, and Fernanda Tusa Jumbo, ‘Digital Literacy and Higher Education during COVID-19 Lockdown: Spain, Italy, and Ecuador’, *Publications*, 8.4 (2020), 1–17  
 <<https://doi.org/10.3390/publications8040048>>
- Wendy, Bo, Juan Jiang, and Ying Tang, ‘Sport & Tourism Education The Effect of Blended Learning Platform and Engagement on Students ’ Satisfaction — the Case from the Tourism Management Teaching’, *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*, 27.November 2019 (2020), 100272 <<https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2020.100272>>

UMS LIBRARY  
 -TERAKREDITASI A-